

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dari temuan penelitian yang diperoleh dilapangan selama melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi menulis terbimbing yang telah dilaksanakan di kelas III Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Sarijadi Kota Bandung, peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

5.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Strategi Menulis Terbimbing

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menerapkan strategi menulis terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III B SDN S disusun sesuai dengan langkah-langkah strategi menulis terbimbing dan aturan pemerintah, dalam perencanaan proses pembelajaran siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan. Strategi menulis terbimbing yang diterapkan terdiri dari langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: 1) pramenulis; 2) menulis; 3) pasca menulis. Yang membedakan antara siklus I dan siklus II adalah materi pembelajarannya. Pada siklus I menggunakan tema 7 tentang perkembangan teknologi, subtema 2 tentang perkembangan teknologi produksi sandang pembelajaran keempat tentang baju adat dan keberagaman di sekolah. Sedangkan pada siklus II menggunakan tema 7 tentang perkembangan teknologi, subtema 3 tentang perkembangan teknologi komunikasi, pembelajaran keenam tentang macam-macam alat komunikasi masa kini dan keberagaman di tempat bermain.

5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Strategi Menulis Terbimbing

Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi menulis terbimbing di kelas III sekolah dasar sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah strategi menulis terbimbing dan sesuai dengan langkah pembelajaran yang tercantum dalam RPP yang telah dibuat, keterlaksanaan proses pembelajaran menulis terbimbing juga telah mengalami peningkatan. Pada tahap pramenulis siswa akan mengamati

Alifia, 2019

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

media/objek, lalu siswa akan mengumpulkan informasi mengenai objek dengan bimbingan guru, dan siswa akan membuat kerangka karangan. Tahap menulis disini siswa akan mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya dengan bimbingan guru. Pada penelitian ini tahap menyunting termasuk pada tahap pasca menulis karena menyesuaikan dengan tahapan menulis yaitu; pramenulis, menulis, dan pasca menulis. Pada tahap pasca menulis siswa akan mengedit kesalahan dalam penggunaan tanda baca, ejaan, dan penggunaan huruf kapital kemudian siswa akan membuat judul menyesuaikan dengan tema dan isi karangan yang telah dibuatnya. Setelah siswa menyelesaikan tulisannya, siswa akan mempublikasikan hasil karyanya ke depan kelas.

5.1.3 Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Setelah diterapkannya Strategi Menulis Terbimbing dalam Pembelajaran

Penerapan strategi menulis terbimbing dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan setiap indikator menulis karangan deskripsi siswa. Peningkatan ini terjadi karena adanya perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan penerapan yang telah dilakukan. Keberhasilan penelitian ini dilihat dari pencapaian akhir kriteria penilaian menulis karangan deskripsi pada siklus II sebanyak 12 siswa pada kriteria sangat baik, 8 siswa pada kriteria baik, 1 siswa pada kriteria cukup, dan tidak ada yang masuk kedalam kriteria kurang. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan strategi menulis terbimbing dalam proses pembelajarannya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya dalam penerapan strategi menulis terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III Sekolah Dasar ini, maka peneliti mengimplikasikan beberapa rekomendasi yang disampaikan kepada:

1. Guru

- Penerapan strategi menulis terbimbing dapat dijadikan sebagai strategi yang diterapkan oleh guru dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa.
- Lebih sering mengenalkan dan melatih siswa untuk menulis kreatif sehingga siswa tidak hanya menyukai salah satu mata pelajaran.
- Proses bimbingan harus lebih diperhatikan agar siswa tidak melakukan kesalahan dalam proses latihan menulis karangan deskripsi siswa.
- Harus memiliki cara yang kreatif agar siswa tidak merasa jenuh, karena pada proses menulis akan terasa monoton.

2. Sekolah

- Menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran yang lebih lengkap seperti proyektor dan speaker.

3. Peneliti Lain

- Pemberian contoh membuat karangan deskripsi secara lebih jelas agar siswa lebih memahami bagaimana cara menulis karangan deskripsi.
- Memberi bimbingan dan latihan secara khusus kepada siswa berkebutuhan khusus.
- Tema atau objek yang menjadi acuan dalam menulis karangan deskripsi siswa lebih disesuaikan lagi dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- Harus memiliki cara atau stimulus yang kreatif pada setiap pembelajaran agar siswa tidak cepat merasa bosan ketika melakukan proses menulis.